

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak perusahaan di berbagai sektor industri berusaha meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu upaya yang banyak diterapkan adalah penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan solusi perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, produksi, persediaan, dan manajemen sumber daya manusia dalam satu sistem terpusat. Implementasi ERP yang efektif dapat membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat berdasarkan data yang akurat [1]. Salah satu modul ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan berskala menengah dan besar di Indonesia adalah SAP Financial Accounting and Controlling (SAP FICO). SAP FICO merupakan modul utama dalam sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang berfungsi mengintegrasikan seluruh proses keuangan dan akuntansi perusahaan secara *real time*. Melalui SAP FICO, organisasi dapat mengelola siklus keuangan secara menyeluruh mulai dari pencatatan transaksi, validasi, pelaporan, hingga *audit trail* digital yang transparan.

Meskipun SAP FICO menawarkan integrasi dan keandalan tinggi, dalam praktiknya implementasi sistem ini sering menghadapi tantangan non-teknis yang justru menentukan keberhasilannya. Sistem ini harus dikelola sebagai bagian dari tata kelola data keuangan (*financial data governance*) yang menuntut keandalan *input*, keterlacakkan transaksi, serta kepatuhan terhadap kebijakan audit internal maupun eksternal [1]–[4]. Keberhasilan penerapan *ERP* sangat bergantung pada sinergi antara faktor manajerial, organisasi, proses, dan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian Stone menegaskan bahwa tiga faktor kunci dalam keberhasilan *ERP* adalah komitmen manajemen puncak, manajemen perubahan, dan kualitas data sejak awal (*data quality by design*) [1].

Sejalan dengan itu, penelitian-penelitian berikutnya menunjukkan bahwa pelatihan pengguna, dukungan tim konsultan, serta kemampuan TI internal merupakan faktor krusial pada fase implementasi maupun pasca-implementasi [2]–[4].

Salah satu aspek paling kritis dalam siklus keuangan digital adalah tahap entri data (*data entry point*). Pada tahap ini, keakuratan *input* akan menentukan validitas laporan keuangan secara keseluruhan. PT XYZ, yang menjadi objek penelitian ini, ditemukan permasalahan terkait proses *input* data keuangan pada sistem SAP FICO. Meskipun sistem telah dilengkapi dengan mekanisme validasi, data yang salah masih dapat lolos dari proses validasi dan tersimpan dalam sistem. Akibatnya, pengguna (*user*) sering kali harus menghubungi tim FICO untuk melakukan revisi manual atas transaksi yang sudah terposting. Selain itu, berdasarkan pengamatan operasional di PT XYZ, permasalahan kesalahan entri data bukan merupakan kejadian yang bersifat insidental, melainkan terjadi hampir setiap hari. Dalam praktiknya, tim FICO menerima sekitar 1–2 permintaan koreksi data per hari melalui media komunikasi informal seperti chat, bukan melalui mekanisme ticketing yang terstruktur.

Frekuensi permintaan koreksi yang relatif konsisten tersebut menjadi indikasi bahwa kualitas kontrol input pada proses pencatatan transaksi masih belum optimal. Proses entri data belum berjalan sesuai standar yang diharapkan dan belum didukung oleh mekanisme audit trail digital yang memadai untuk menelusuri sumber kesalahan secara akurat. Akibatnya, proses koreksi bersifat reaktif dan tidak terdokumentasi dengan baik. Permasalahan ini juga menunjukkan bahwa kontrol entri data pada SAP FICO di PT XYZ belum dimanfaatkan secara maksimal. Mekanisme validasi dan otorisasi yang seharusnya mampu mencegah kesalahan *input* belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, SAP FICO sebenarnya menyediakan berbagai fitur kontrol dan keamanan data seperti *document type*, *posting key*, *field status group*, *tolerance limit*, *validation/substitution rules*, hingga *workflow approval* yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan terekam dan tervalidasi sesuai kebijakan perusahaan. Namun, fitur-fitur ini sering kali

dimatikan atau diabaikan karena dianggap memperlambat proses kerja pengguna [5]–[8].

Evaluasi pasca-implementasi *ERP* menegaskan bahwa fase setelah sistem berjalan justru paling menentukan kualitas data jangka panjang [9]. Kualitas konfigurasi sistem, pelatihan pengguna yang berkelanjutan, serta integrasi antar-modul menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas kontrol data keuangan [10], [11]. Selain itu, untuk mendukung transparansi dan kepatuhan terhadap *audit trail* digital, kontrol entri data tidak boleh dipandang sekadar isu teknis, melainkan harus menjadi bagian dari strategi tata kelola data keuangan perusahaan yang terintegrasi dengan kebijakan dan prosedur internal [12]–[14]. Isu ini semakin relevan karena perkembangan *ERP* modern yang mengarah pada model berbasis *cloud* dan integrasi antarsistem melalui *API*. Kondisi tersebut menuntut kontrol internal yang lebih ketat karena proses akses, transaksi, dan persetujuan dapat terjadi lintas lokasi dan lintas perangkat [15], [16]. *Audit trail* digital menjadi issu yang sangat penting dengan setiap perubahan data, koreksi jurnal, maupun *reposting* transaksi harus dapat dilacak secara otomatis oleh sistem untuk menjamin integritas data keuangan [17]–[19]. Apabila kontrol *input* tidak dirancang dengan baik sejak awal, organisasi akan kesulitan mempertahankan keandalan data dan membuktikan akuntabilitasnya di hadapan auditor maupun regulator.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan organisasi dan pemilihan vendor sistem menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi *ERP*, termasuk dalam pengaktifan kontrol *input* dan *audit trail* [20], [21]. Kesiapan organisasi juga berdampak langsung pada kualitas konfigurasi dan dokumentasi sistem [20]. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa organisasi yang memetakan proses bisnis secara tepat dan menyesuaikan konfigurasi sistem dengan proses tersebut mampu menjaga kualitas data keuangan sekaligus mencegah terjadinya kesalahan *input* yang berulang [22].

Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka analisis yang mampu mengevaluasi faktor-faktor teknis maupun non-teknis secara terpadu seperti dalam aspek Organisasi, people, proses, dan teknologi sesuai dengan model Leavitt's Diamond, yang menekankan bahwa keempat dimensi tersebut saling berinteraksi dan bersama-sama menentukan efektivitas implementasi sistem ERP. Model ini memungkinkan studi untuk secara sistematis menilai bagaimana struktur organisasi, kompetensi dan perilaku pengguna, prosedur entri data, serta konfigurasi sistem SAP FICO memengaruhi kontrol input, validitas transaksi, dan integritas audit trail digital.

Beberapa studi menggunakan Leavitt's Diamond Model untuk mengevaluasi kesiapan implementasi ERP, dengan fokus pada dimensi People, Process, Organization, dan Technology [31][32]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan antara dimensi organisasi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi, sementara dimensi teknologi dan proses juga berperan, namun cenderung lebih rendah pada tahap pra-implementasi.

Penelitian lain menyoroti kontrol internal dan akurasi laporan keuangan, dengan mekanisme seperti kontrol akses, pemisahan tugas, validasi otomatis, dan audit trail sebagai faktor utama menjaga integritas data keuangan [33][34]. ERP terbukti meningkatkan efisiensi pelaporan dan transparansi, meskipun risiko kesalahan input manual tetap ada jika kontrol entri data tidak optimal. Beberapa studi juga menekankan pentingnya mekanisme validasi, pelatihan pengguna, dan adopsi budaya organisasi untuk meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan, meskipun belum mengkaji interaksi antar-faktor menggunakan Leavitt's Diamond [37][39].

Studi yang fokus pada evaluasi keberhasilan ERP menggunakan metrik kepuasan pengguna, kualitas data, dan penilaian kematangan implementasi menegaskan bahwa keberhasilan ERP tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh kualitas proses, keterlibatan pengguna, dan dukungan organisasi [35][36]. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada penilaian umum atau fase pra-implementasi, sehingga belum meneliti secara spesifik

kontrol entri data keuangan pada SAP FICO dan pengaruhnya terhadap transparansi serta audit trail digital.

Beberapa studi lain menunjukkan bahwa ERP meningkatkan akurasi data dan pengambilan keputusan, namun menghadapi tantangan resistensi perubahan, kebutuhan pelatihan tinggi, dan kelemahan kontrol sistem [38][40]. Meski demikian, penelitian tersebut belum mengeksplorasi secara kuantitatif mekanisme entri data, validasi input, atau audit trail digital, serta berbeda fokusnya dengan penggunaan SAP FICO di perusahaan.

Meskipun banyak penelitian menyoroti faktor keberhasilan implementasi ERP dan pengaruhnya terhadap kualitas data, sebagian besar studi masih berfokus pada tahapan implementasi awal dan belum menelaah secara spesifik masalah kontrol entri data pada fase pasca-implementasi, terutama terkait mekanisme koreksi dan audit trail digital [31]–[36]. Penelitian terdahulu juga banyak membahas kualitas data secara umum, namun belum mengkaji bagaimana interaksi antara faktor manusia dan teknologi secara langsung mempengaruhi efektivitas proses input harian pengguna dalam modul SAP FICO. Selain itu, belum ditemukan studi yang mengintegrasikan analisis faktor-faktor OPPT dengan pengembangan solusi praktis berupa prototipe sistem untuk menangani masalah koreksi data yang terjadi secara rutin [37]–[40]. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi faktor penentu efektivitas kontrol entri data menggunakan kerangka Leavitt's Diamond, serta mengusulkan solusi berbasis *prototipe* untuk memperkuat mekanisme validasi dalam modul SAP FICO.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kritis apa yang memengaruhi keberhasilan penerapan kontrol entri data keuangan dalam sistem ERP berbasis SAP FICO di PT XYZ

2. Bagaimana hasil evaluasi model implementasi SAP FICO berdasarkan pengaruh faktor Organization, People, dan Technology terhadap kualitas Process dalam mendukung transparansi dan audit trail digital?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada PT XYZ sebagai perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem ERP berbasis SAP FICO, dengan perhatian khusus pada proses kontrol entri data keuangan.
2. Analisis keberhasilan dan efektivitas kontrol entri data menggunakan model Leavitt Diamond yang mencakup empat dimensi utama, yaitu People, Process, Technology, dan Organization (OPPT).
3. Penelitian ini dilakukan dari perspektif pengguna internal dan tim SAP FICO, dengan fokus pada validitas input data, mekanisme validasi, serta dampaknya terhadap transparansi dan audit trail digital.
4. Hasil penelitian berupa analisis pengaruh dimensi OPPT terhadap optimalisasi kontrol entri data, serta rekomendasi strategis untuk memperkuat mekanisme validasi dan meningkatkan kualitas audit trail pada modul SAP FICO di PT XYZ.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang memengaruhi keberhasilan penerapan kontrol entri data keuangan dalam sistem ERP berbasis SAP FICO di PT XYZ, khususnya terkait akurasi input data, mekanisme validasi, dan keterlacakkan transaksi.

2. Menyusun model evaluasi yang tepat untuk menilai tingkat efektivitas implementasi SAP FICO, termasuk kepuasan pengguna, transparansi, dan kemampuan audit trail digital, sebagai dasar untuk perbaikan dan optimalisasi kontrol entri data keuangan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan bagi praktisi SAP FICO mengenai faktor-faktor kritis yang memengaruhi keberhasilan kontrol entri data keuangan dalam sistem ERP berbasis SAP FICO, serta bagaimana dimensi People, Process, Technology, dan Organization (OPPT) saling berinteraksi untuk meningkatkan akurasi dan keterlacakkan data.
2. Menyediakan model evaluasi yang dapat dimanfaatkan PT XYZ dan praktisi SAP untuk menilai efektivitas implementasi SAP FICO, termasuk kepuasan pengguna dan kemampuan audit trail digital.
3. Menjadi referensi strategis bagi PT XYZ dalam memperbaiki mekanisme validasi dan kontrol entri data, sehingga meningkatkan transparansi, mengurangi kesalahan input, dan memperkuat integritas laporan keuangan.
4. Memberikan panduan praktis bagi tim SAP FICO dan manajemen untuk merancang perbaikan proses, pelatihan pengguna, dan konfigurasi sistem yang mendukung optimalisasi kontrol data.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan latar belakang penelitian mengenai pentingnya evaluasi kontrol entri data keuangan dalam sistem ERP berbasis SAP FICO di PT XYZ.

Pembahasan mencakup rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi akurasi serta transparansi data keuangan. Selain itu, bab ini juga memaparkan sistematika penulisan sebagai panduan bagi pembaca dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan teori-teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian, meliputi pemahaman tentang ERP, modul SAP FICO, dan konsep kontrol entri data serta audit trail digital. Model Leavitt's Diamond digunakan sebagai kerangka analisis yang mencakup dimensi People, Process, Technology, dan Organization. Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan juga dibahas untuk memperkuat dasar teoretis dan membantu perumusan variabel penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

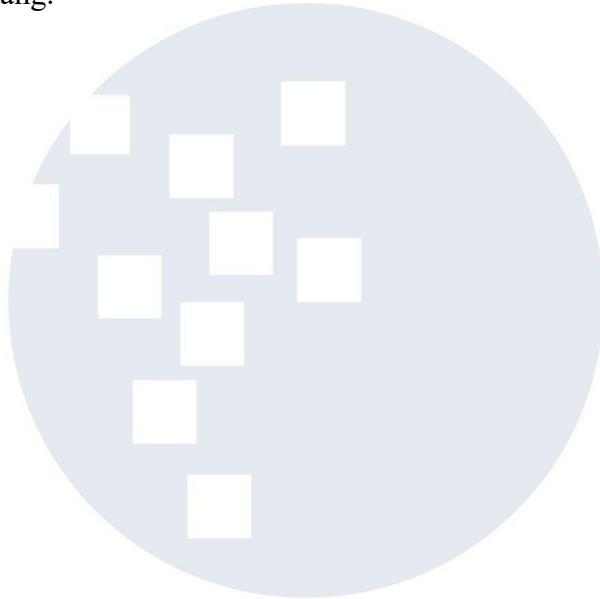
Bab III menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Hal ini mencakup metodologi penelitian, objek penelitian, dan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Seluruh tahapan penelitian disusun secara sistematis agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menampilkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menguji hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Analisis difokuskan pada pengaruh dimensi Organization, People, dan Technology terhadap pengaruhnya terhadap Process dalam kontrol entri data SAP FICO. Hasilnya kemudian dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori dan temuan penelitian terdahulu.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi kesimpulan yang merangkum temuan utama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kontrol entri data keuangan di SAP FICO. Selain itu, disampaikan pula saran praktis bagi PT XYZ untuk meningkatkan mekanisme validasi dan transparansi audit trail digital. Bab ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian dan sistem ERP di masa mendatang.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA